

**LAPORAN PRAKTIKUM
SISTEM OPERASI 2020/2021**

LAPORAN MINGGU KE-3

**Instalasi Ubuntu
dengan VirtualBox**



oleh :
Fahmi Amrulloh – J3C119041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Tujuan.....	3
1.2 Alat dan Bahan.....	3
BAB II PEMBAHASAN.....	4
2.1 Teori.....	4
2.2 Langkah Praktikum.....	4
2.3 Pembahasan dan Analisa.....	33
BAB III PENUTUP.....	34
BAB III PENUTUP.....	34
Daftar pustaka.....	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

- 1.1.1 Mengetahui VirtualBox
- 1.1.2 Mengetahui cara instalasi Ubuntu di VirtualBox
- 1.1.3 Memenuhi syarat untuk tugas mata kuliah “Sistem Operasi”.

1.2 Alat dan Bahan

- 1.2.1 Laptop
- 1.2.2 VirtualBox
- 1.2.3 ISO Ubuntu
- 1.2.4 Modul Praktikum

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Teori

Linux merupakan sistem operasi berbasis open source. Kernel sistem operasi Linux diciptakan oleh Linus Torvald pada tahun 1991 saat dia masih berada dalam masa kuliah di Universitas Helsinki, Finlandia. Pada bulan September di tahun 1991 kernel ini di luncurkan dengan nama Linux. Kernel ini sendiri diberi versi 0.01. Tanpa GNU mungkin linux tak akan ada, GNU memegang peran penting dalam penciptaan dan perkembangan linux, karena di GNU lah komunitas opensource berkumpul dan bekerjasama untuk membuat aplikasi yang bebas dan opensource. GNU merupakan kependekan dari “GNU’s Not Unix” dan GNU bukanlah suatu perusahaan profit melainkan wadah suatu komunitas yang menjunjung tinggi Free and Opensource software. Free disini tidak diartikan gratis namun diartikan sebagai “kebebasan” karena aplikasi yang berlisensi GPL (GNU General Public License) memberikan 3 kebebasan untuk penggunaanya yaitu bebas untuk: (1) menggunakan, (2) Mendistribusikan, dan (3) Mengubah untuk pengembangan. Kebebasan itu tidak dimiliki oleh proprietary software (software komersial). [Bayu]

GNU/Linux adalah sistem operasi berbasis UNIX yang dapat berjalan di berbagai macam perangkat keras seperti Intel x86, Alpha, bahkan PowerPC. Dikatakan berbasis UNIX karena GNU/Linux dikembangkan menurut standar yang dimiliki UNIX dan kemampuan yang sama dengan UNIX. Artinya GNU/Linux memiliki kemampuan baik sebagai server maupun workstation layaknya UNIX. VirtualBox, adalah software untuk menjalankan Os virtual, lebih tepatnya Os dalam Os. Jika ingin menginstall os Linux namun belum berani kendala dengan Windowsnya bisa hilang, atau harddisk terformat. Lebih aman jika mencoba Virtualbox terlebih dahulu. Virtualbox membawa sifat open source nya yang gratis, jadi tidak usah ribet – ribet tentang cracknya dan dapat langsung didownload. [Bayu]

2.2 Langkah Praktikum

- Download ISO Ubuntu Server melalui link <https://releases.ubuntu.com/precise/> pilih yang sesuai dengan processor anda 32 bit atau 64 bit.

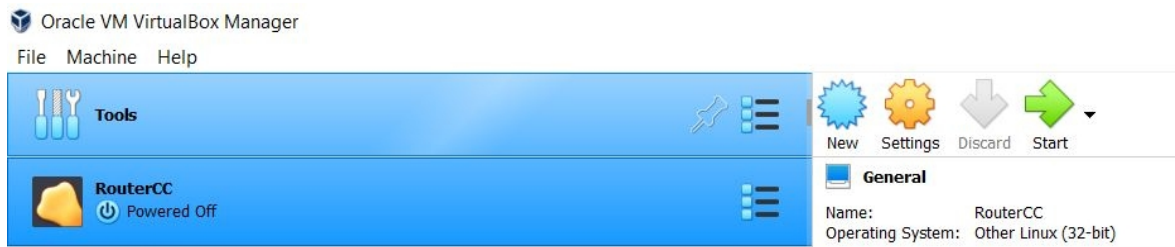
Server install CD

The server install cd allows you to install Ubuntu permanently on a computer for use as a server. It will not install a graphical user interface.

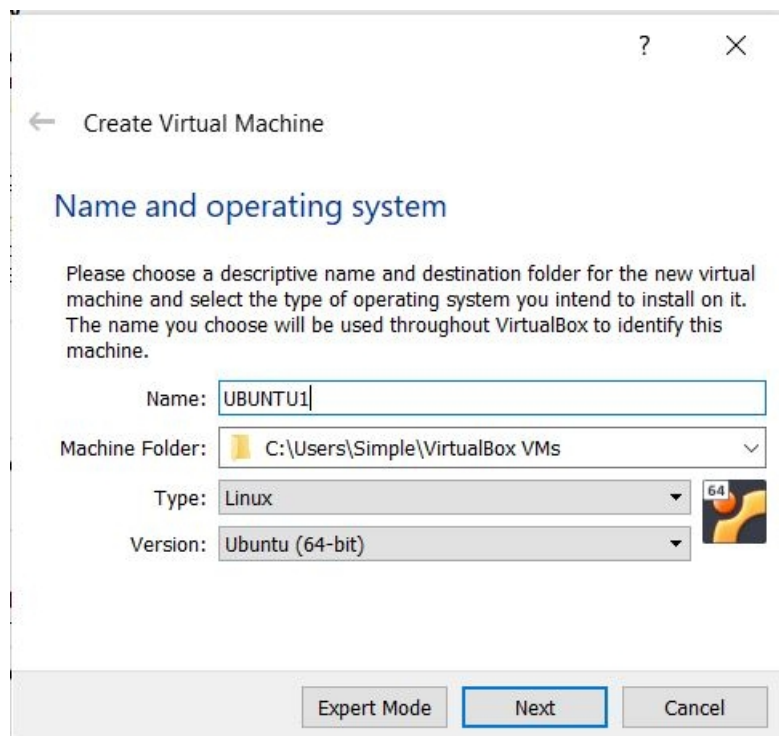
64-bit PC (AMD64) server install CD

Choose this if you have a computer based on the AMD64 or EM64T architecture (e.g., Athlon64, Opteron, EM64T Xeon, Core 2). If you have a non-64-bit processor made by AMD, or if you need full support for 32-bit code, use the i386 images instead. Choose this if you are at all unsure.

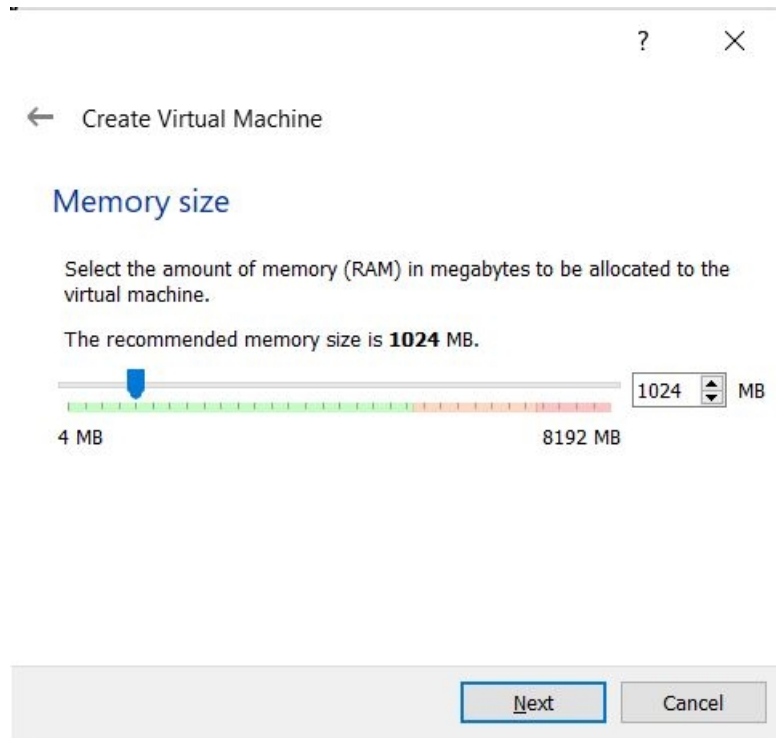
- Buka VirtualBox, setelah itu buat virtual machine baru dengan meng klik “New”



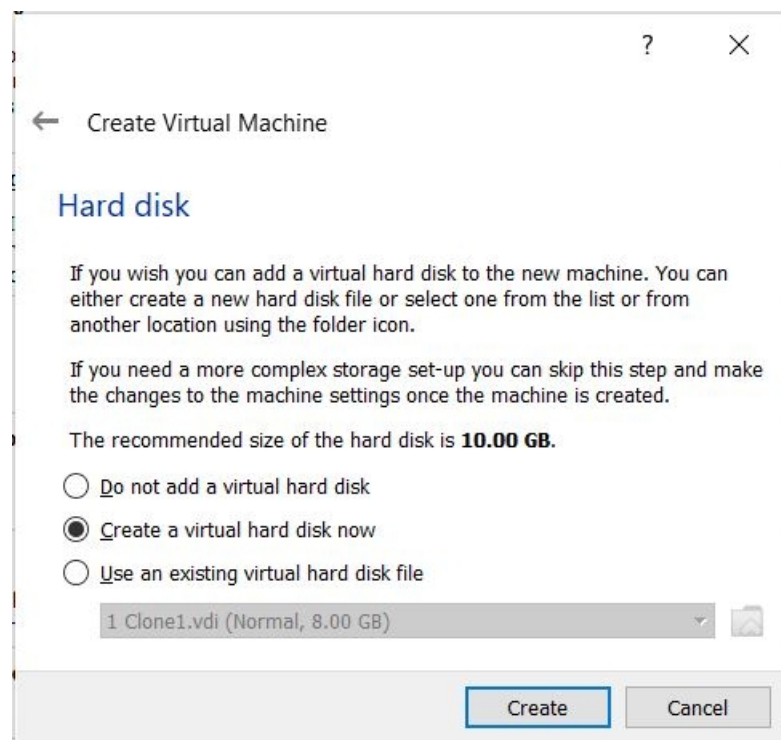
- Isikan nama bebas sesuai dengan keinginan, disini saya isi dengan “UBUNTU1”, Machine folder di default kan, type Linux dan Version Ubuntu (64 bit), sesuai dengan versi processor ISO ubuntu yang di download. Setelah itu klik “Next”.



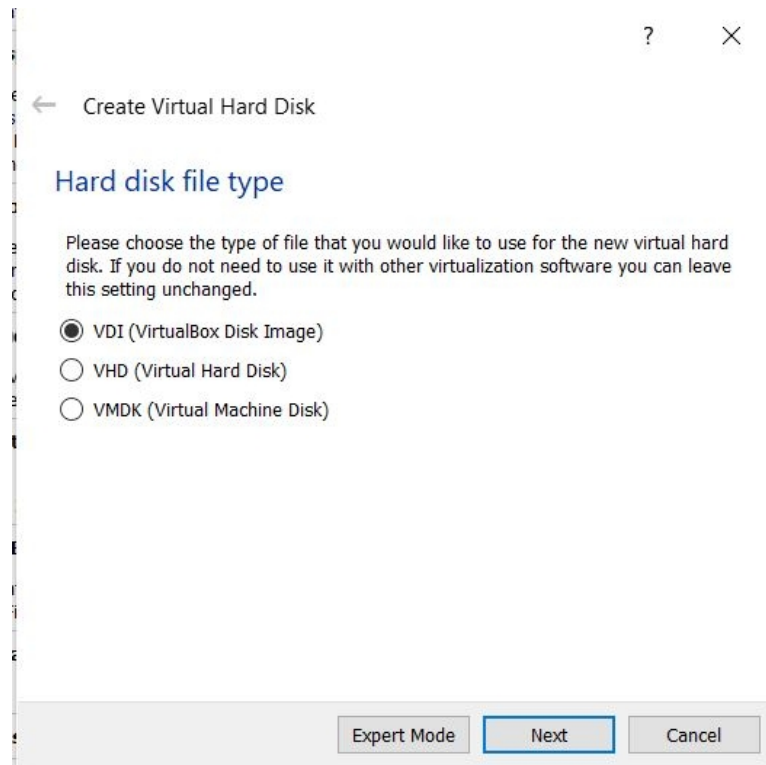
- Setelah itu lanjut ke tahap Ukuran Memory, disini saya menggunakan default system yaitu 1024 MB. Kemudian klik “Next”.



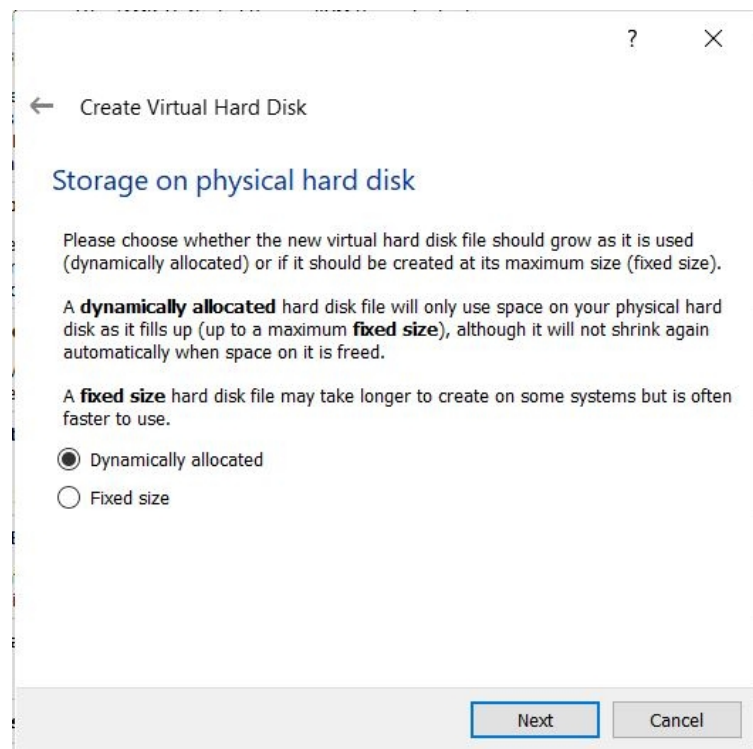
- Setelah itu masuk ke Hard Disk, disini saya menggunakan default system yaitu Create a virtual hard disk now. Kemudian klik “Create”.



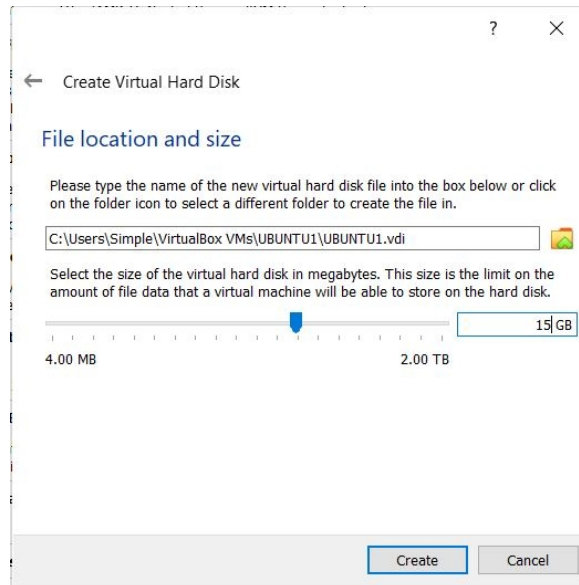
- Setelah itu masuk ke Tipe Hard Disk, disini saya menggunakan VDI (VirtualBox Disk Image). Kemudian klik “Next”.



- Kemudian disini saya menggunakan default system yaitu Dynamically Allocated. Kemudian klik “Next”.



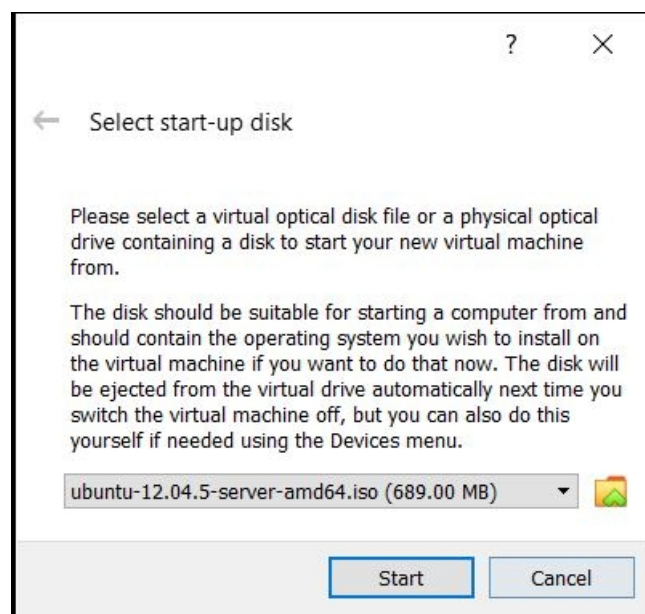
- Untuk ukuran folder virtualmachinenya saya memilih ukuran 15 GB untuk jaga jaga ketika saya ingin menambahkan aplikasi lagi. Kemudian klik “Create”



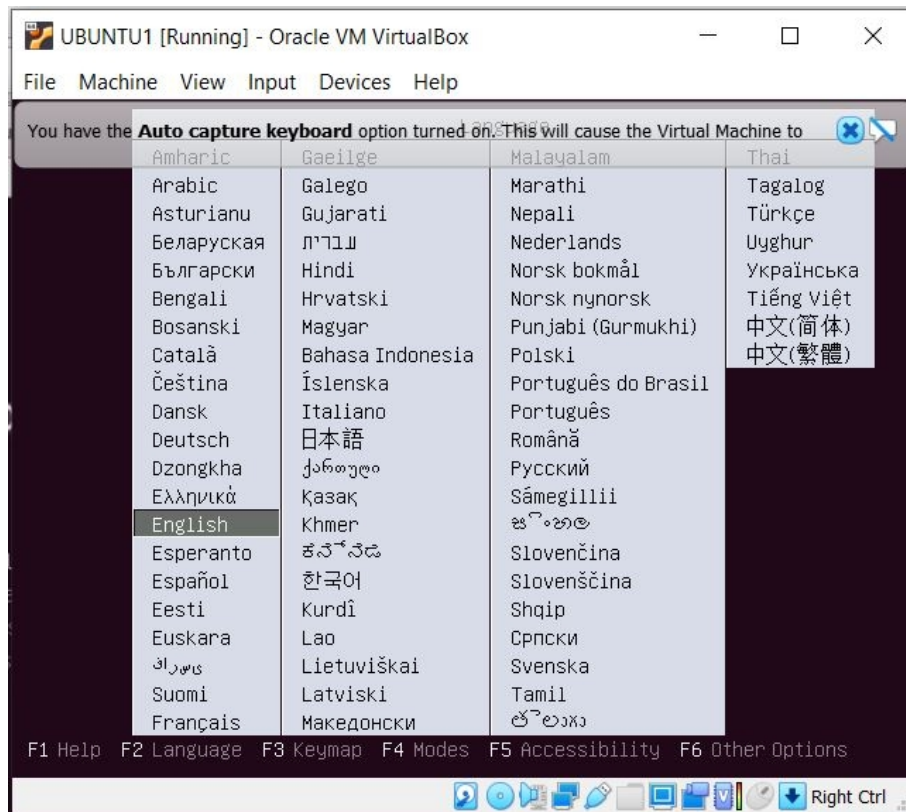
- Virtual Machine telah terbentuk dengan nama “UBUNTU1” sesuai dengan yang saya tulis di awal.



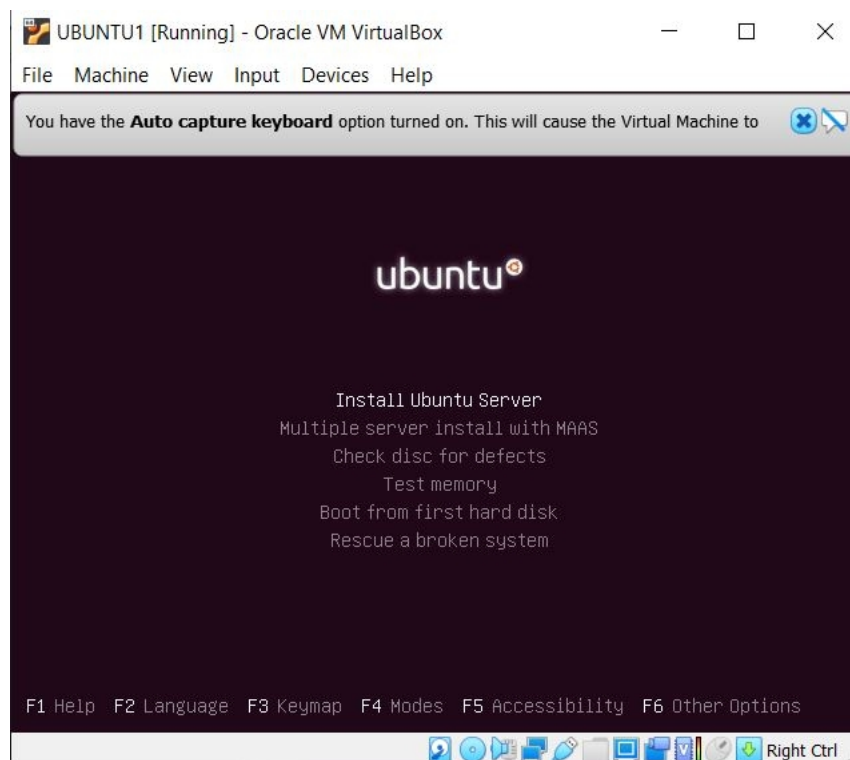
- Setelah itu Start atau Run Virtual Machine yang dibuat untuk kita tambahkan ISO Ubuntu yang telah kita download. Jika sudah dipilih ISO nya klik “Start”.



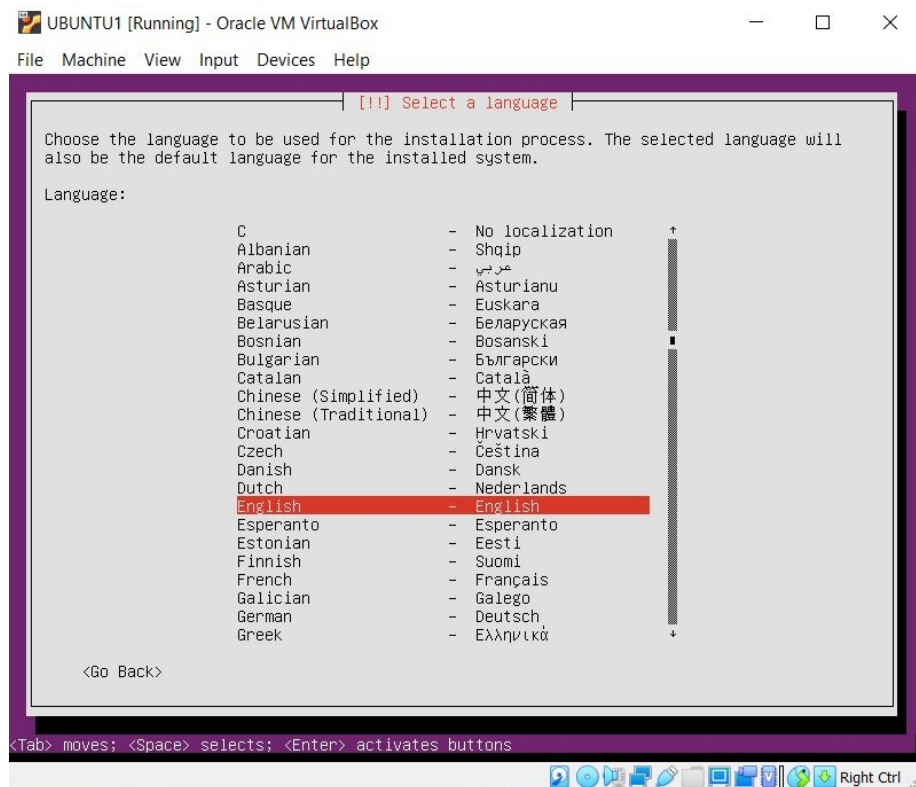
- Setelah itu kita masuk ke menu tampilan awal ISO yaitu memilih bahasa sistem, Disini saya memilih English sebagai bahasa sistem. Kemudian klik “Enter”.



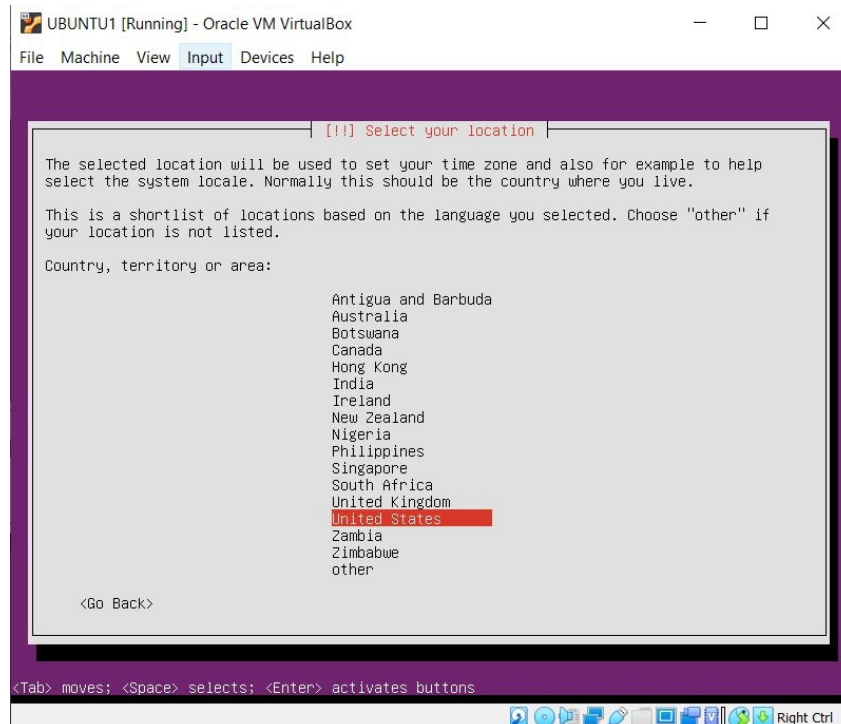
- Setelah memilih bahasa, lalu kita Install Ubuntu Server dengan klik “Enter”.



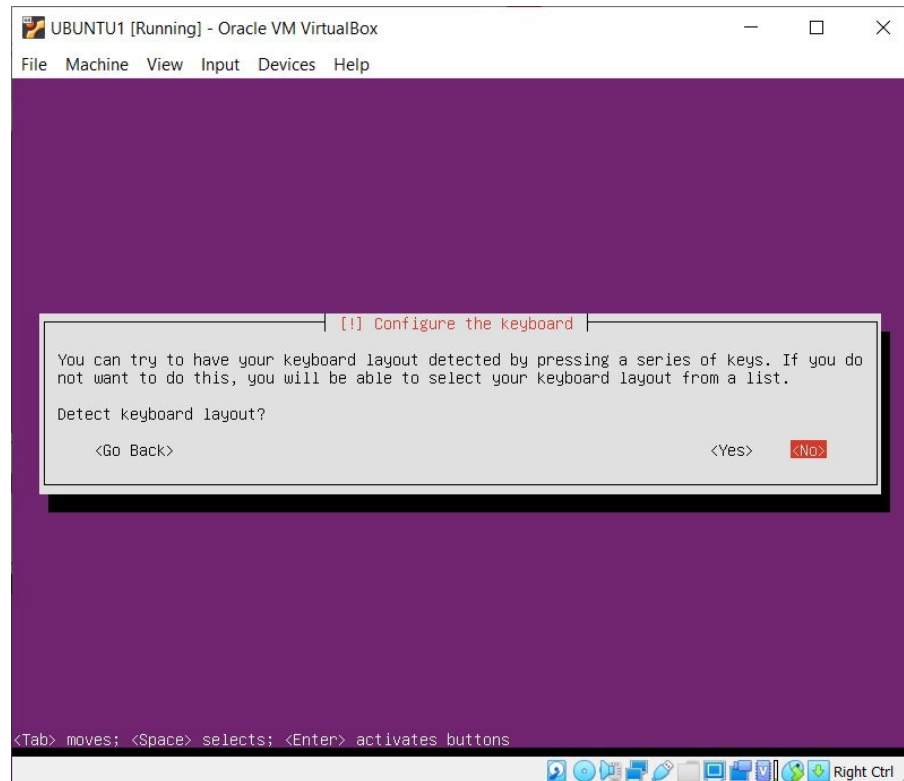
- Setelah itu masuk ke dalam menu tampilan awal ISO Ubuntu yaitu memilih bahasa, disini saya memilih bahasa inggris. Kemudian klik “Enter”.



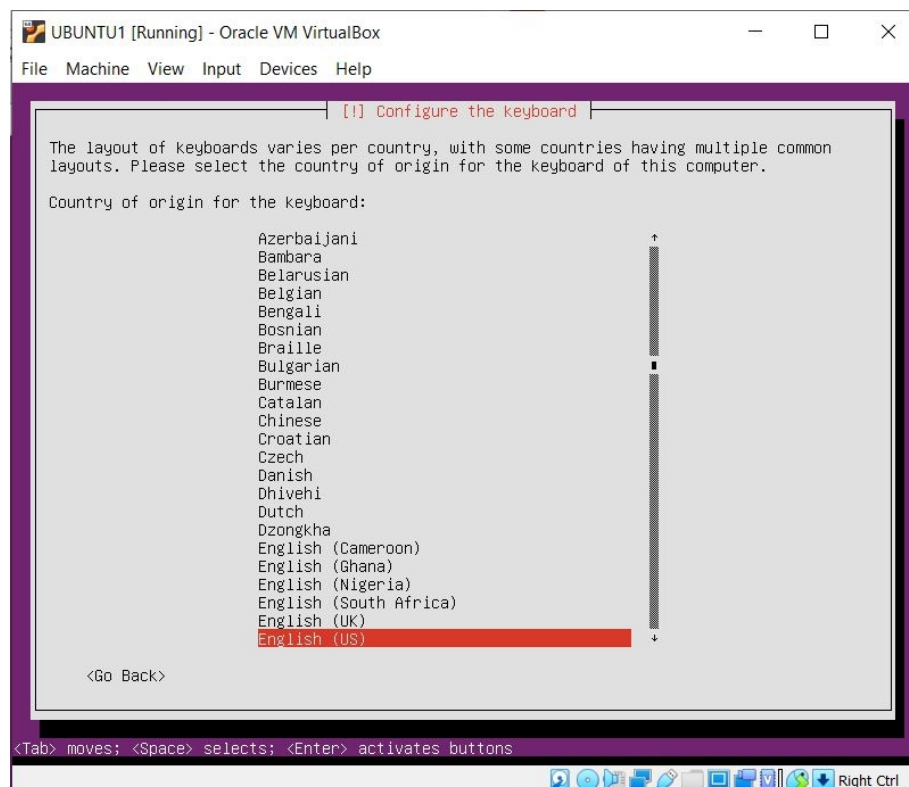
- Setelah itu pilih lokasi yang kita tinggali, karena tidak ada Indonesia, saya memilih US sebagai lokasi saya karena bersifat universal. Kemudian klik “Enter”.



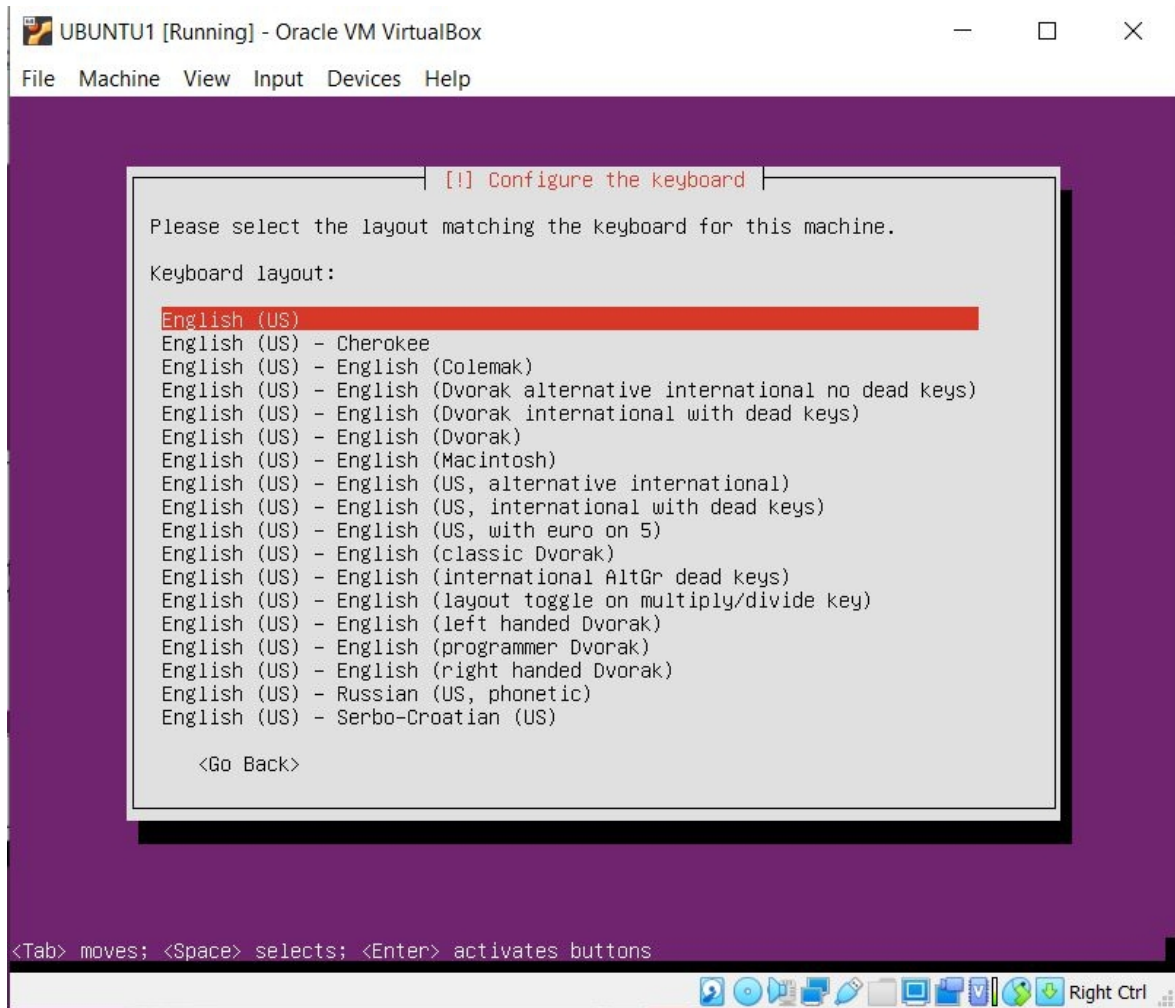
- Setelah itu, kita masuk untuk mengkonfigurasi keyboard kita, disini saya memilih No, kemudian klik “Enter”.



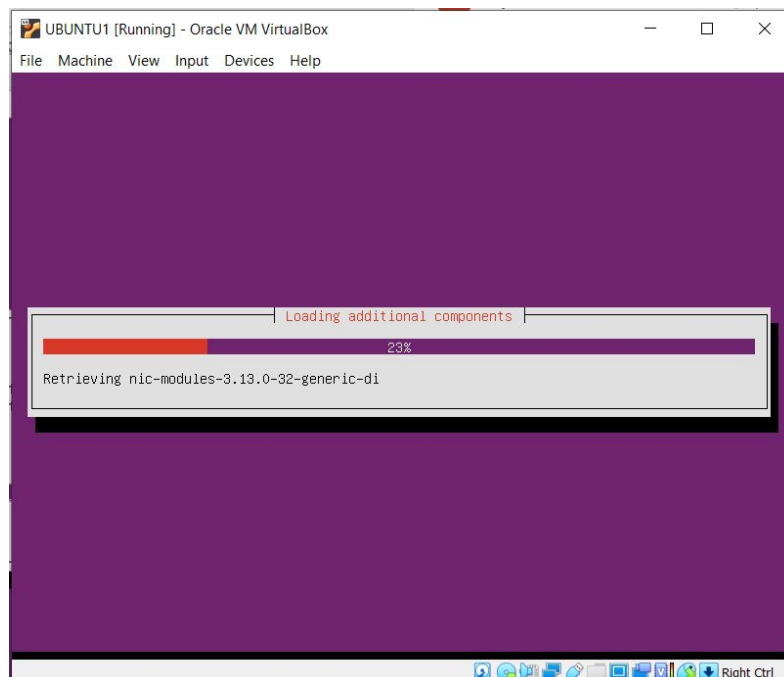
- Setelah itu konfigurasi bahasa keyboard, kita pilih bahasa English (US) sebagai universalnya. Kemudian klik “Enter”.



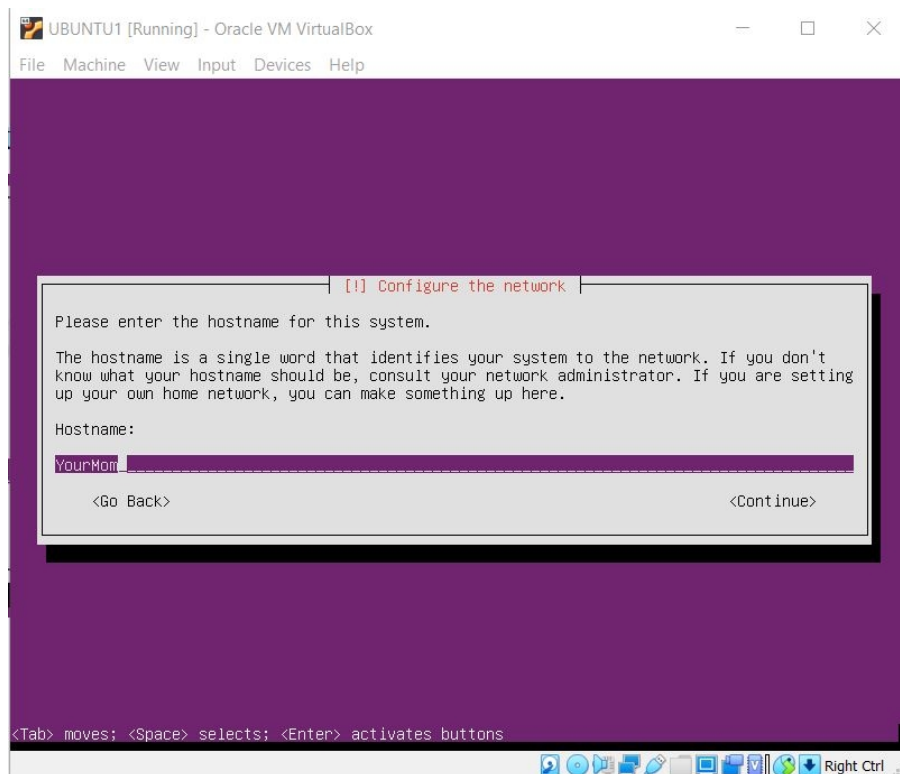
- Setelah itu di tampilan Keyboard Layout, saya pilih English (US). Kemudian klik “Enter”.



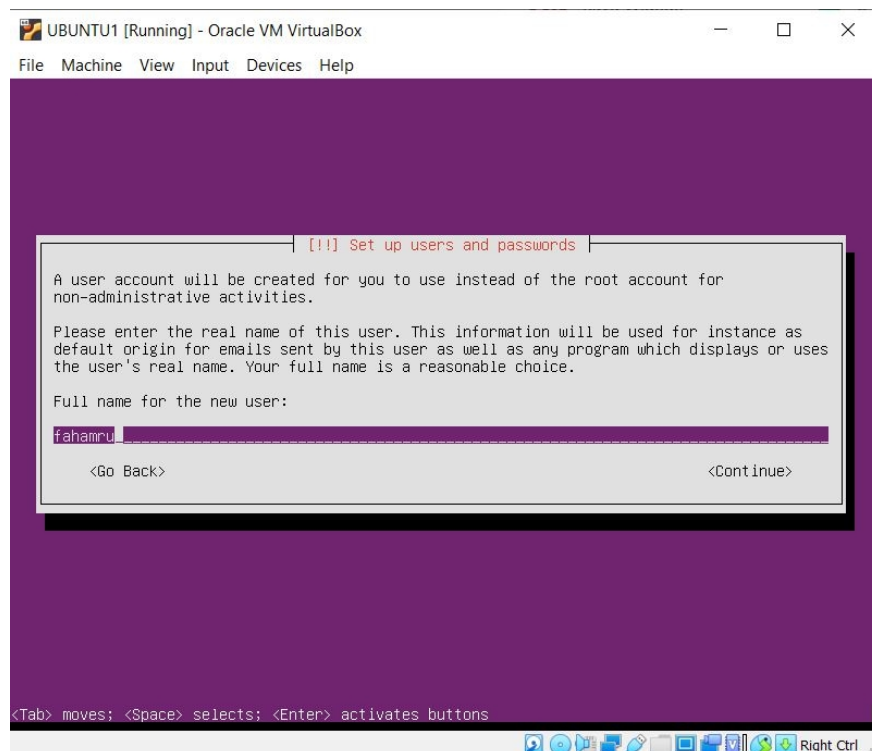
- Setelah itu kita tunggu sampai loading selesai.



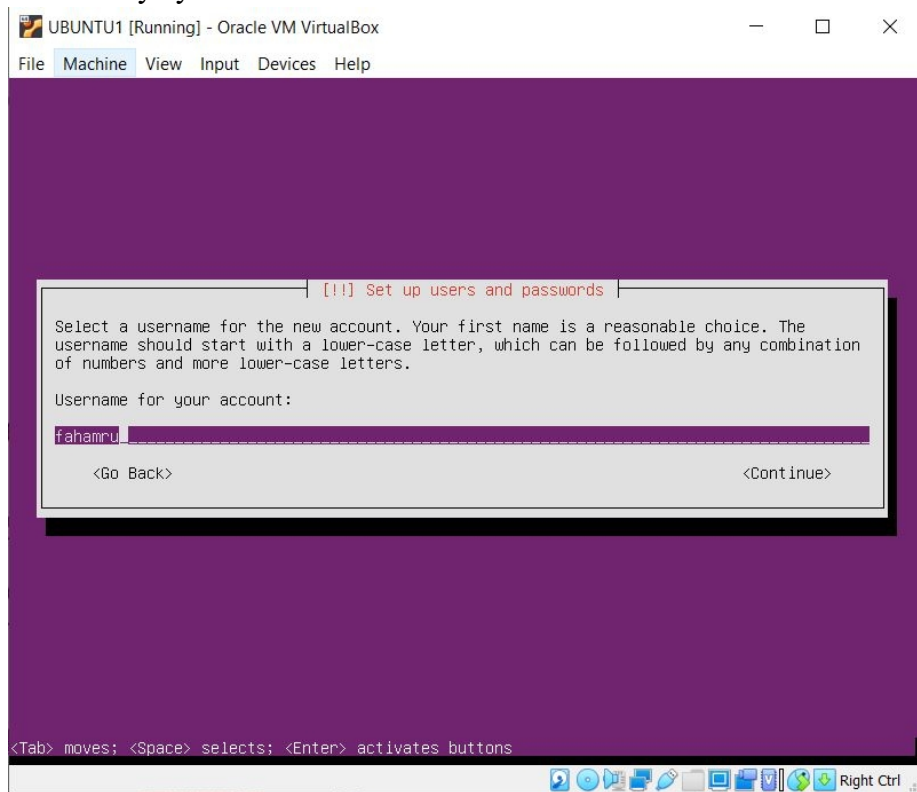
- Setelah loading selesai, disini kita membuat nama host kita, disini saya mengisi nama host saya yaitu YourMom. Kemudian klik “Enter” untuk Continue.



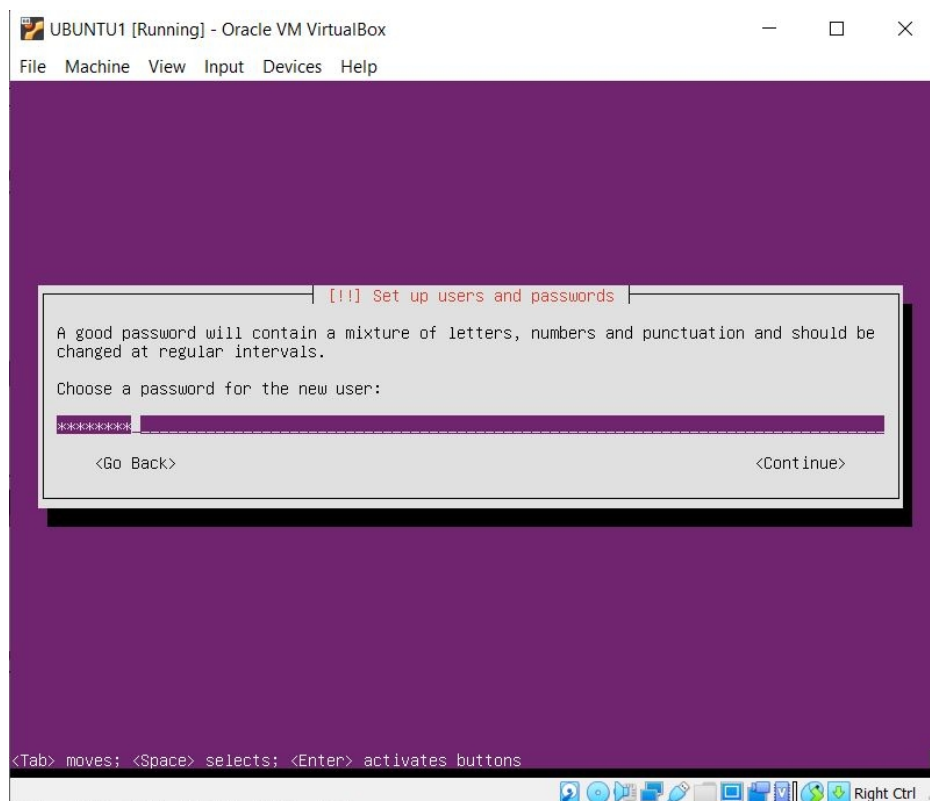
- Setelah itu kita mengisi Full name kita, saya mengisi dengan nama fahamru. Kemudian Continue dengan meng klik “Enter”.



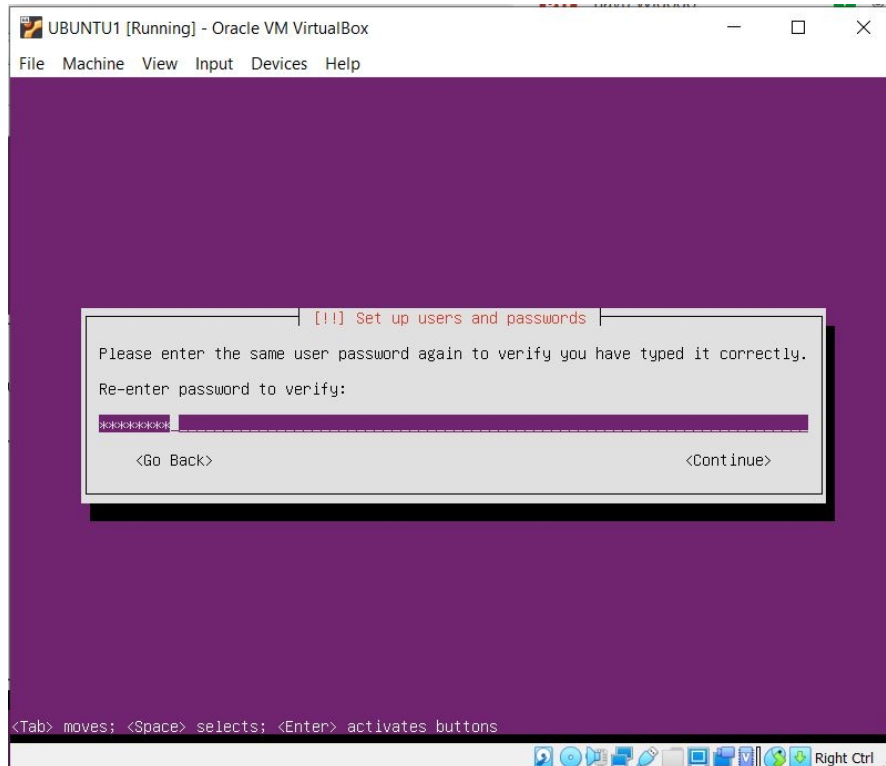
- Setelah itu kita mengisi Username Akun kita, disini saya tetap memakai Full Name saya yaitu fahamru. Kemudian klik “Enter” untuk Continue.



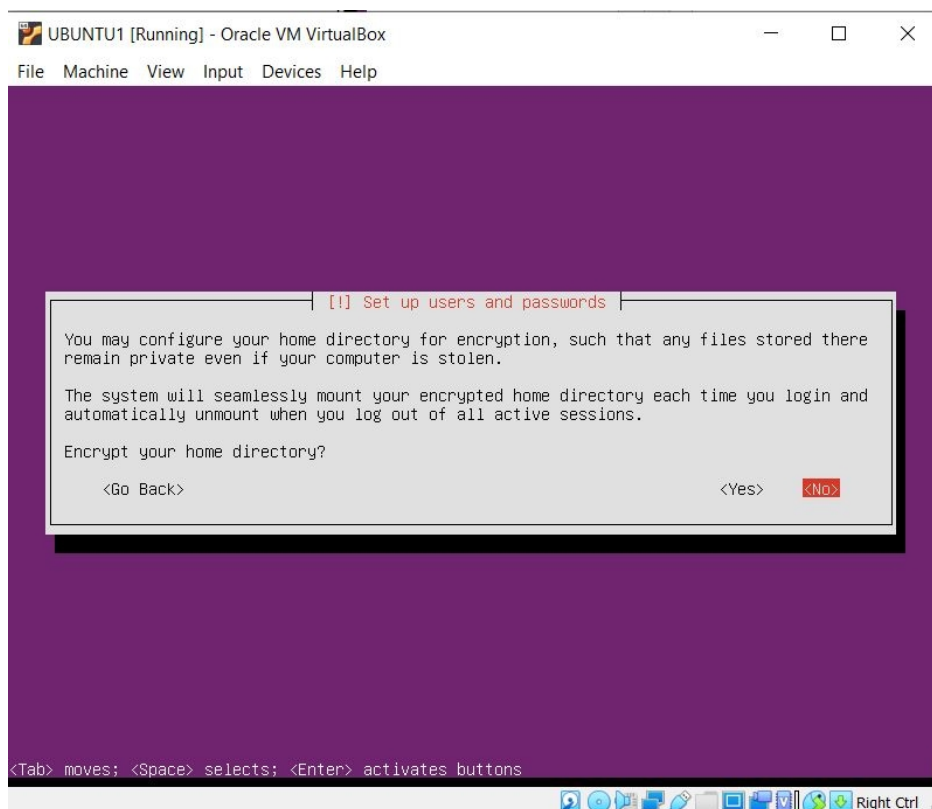
- Setelah memasukan Username, disini kita harus membuat password sendiri. Kemudian klik “Enter”



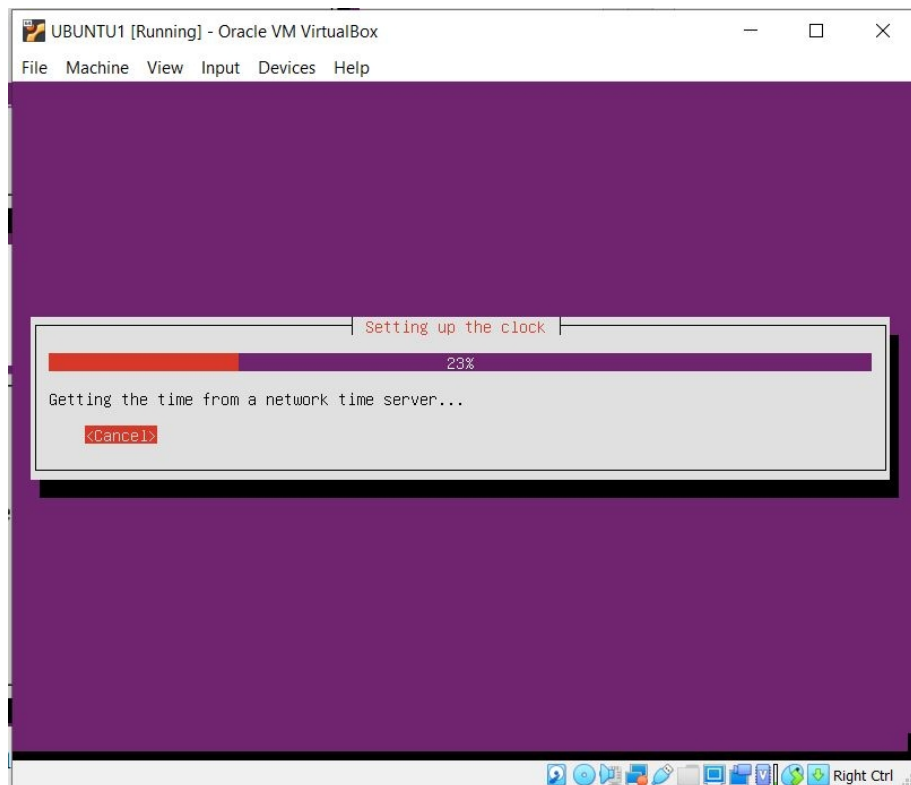
- Setelah itu disini kita mengisi password yang sama untuk mengkonfirmasi bahwa password yang diisikan di awal benar. Kemudian klik “Enter”.



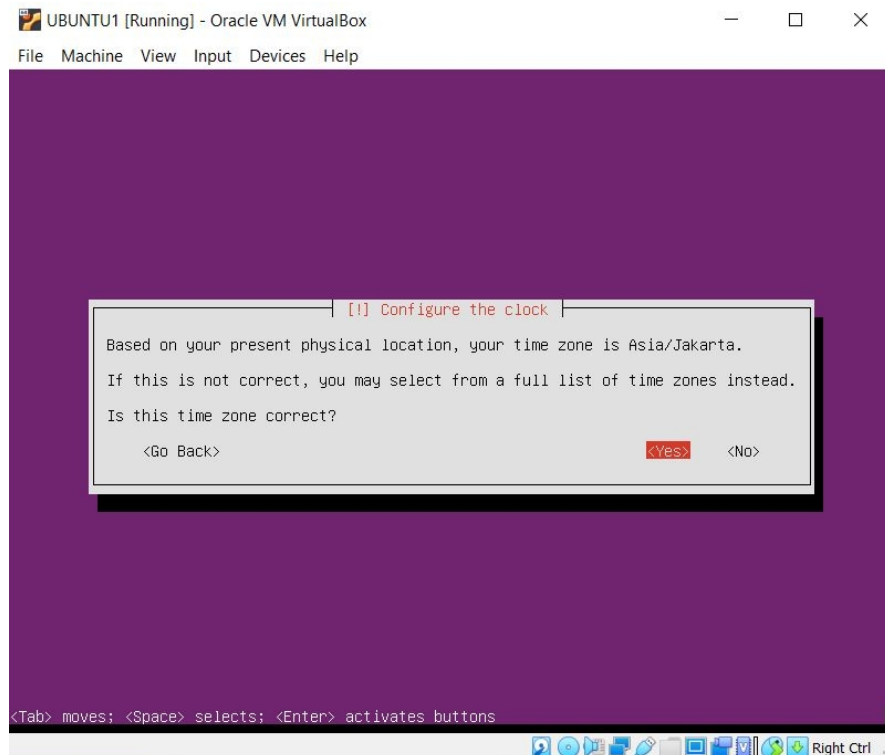
- Pada jendela ini, pilih NO. Kemudian klik “Enter”.



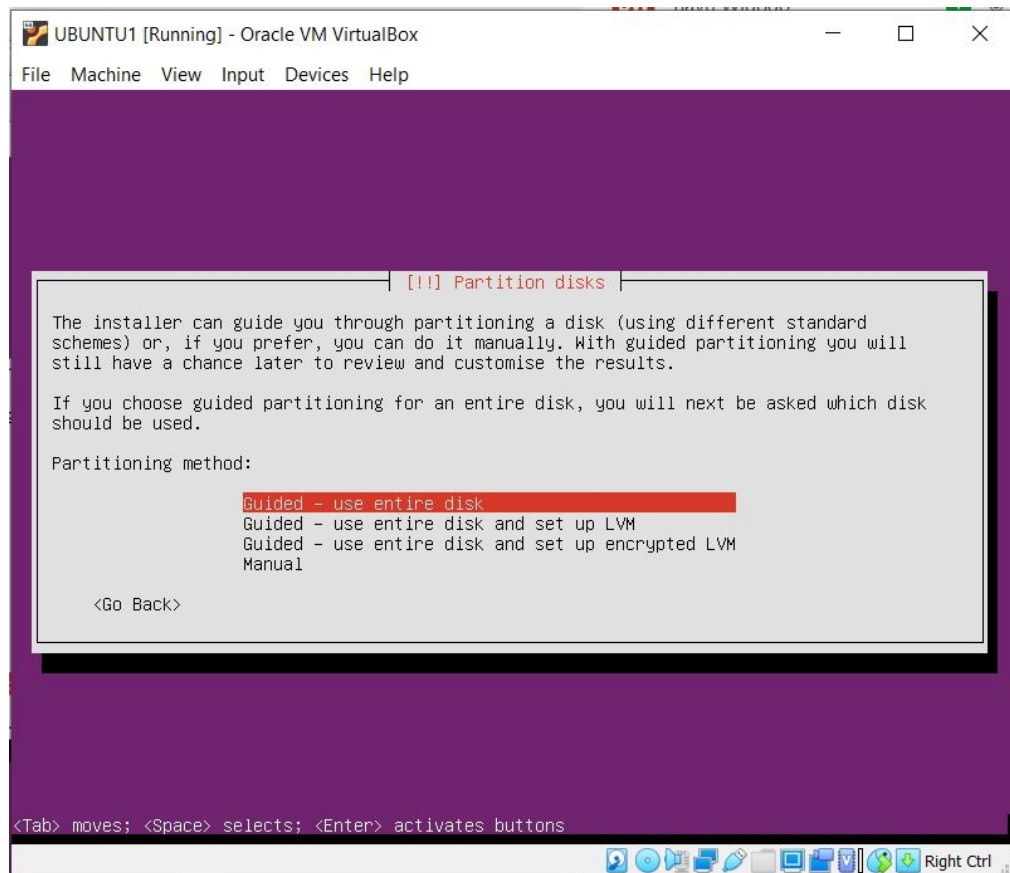
- Setelah itu tunggu loading selesai.



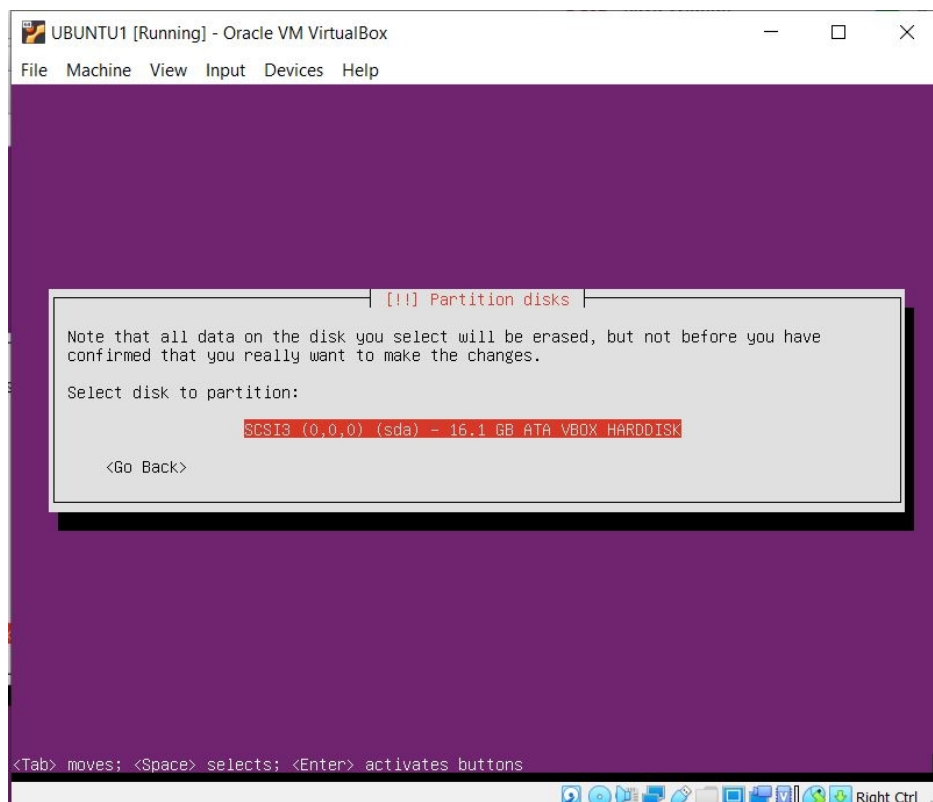
- Setelah loading selesai, keluar jendela untuk mengkonfigurasi zona waktu. Disini karena default system nya sudah benar, maka saya pilih Yes. Kemudian klik “Enter”.



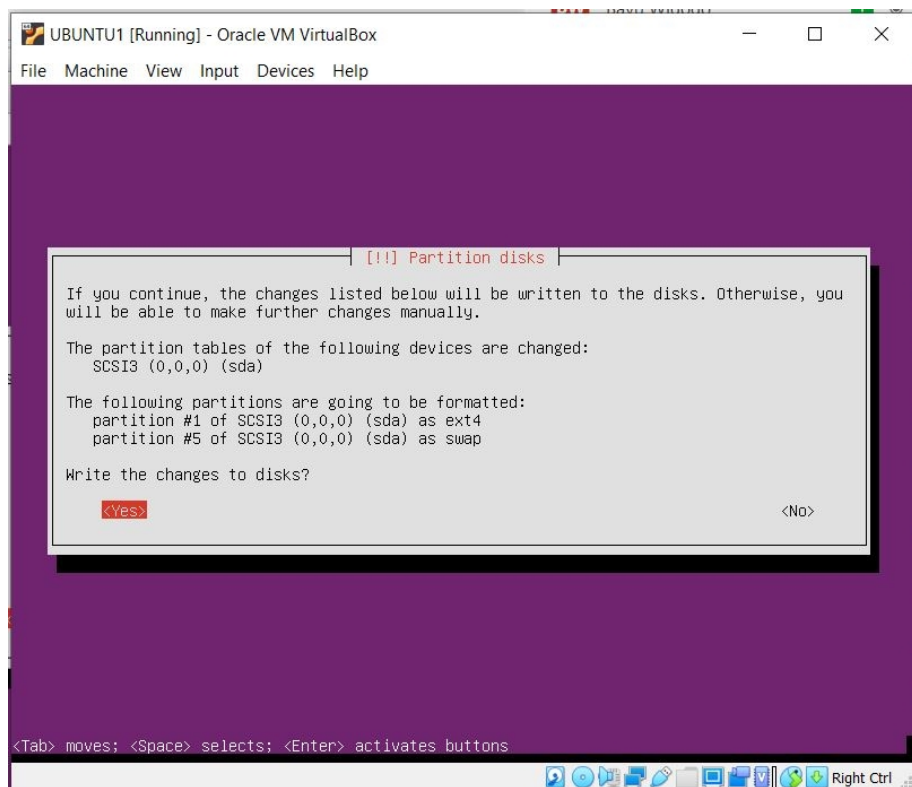
- Pada jendela ini pilih yang atas yaitu, Guided – use entire Disk. Kemudian klik “Enter”.



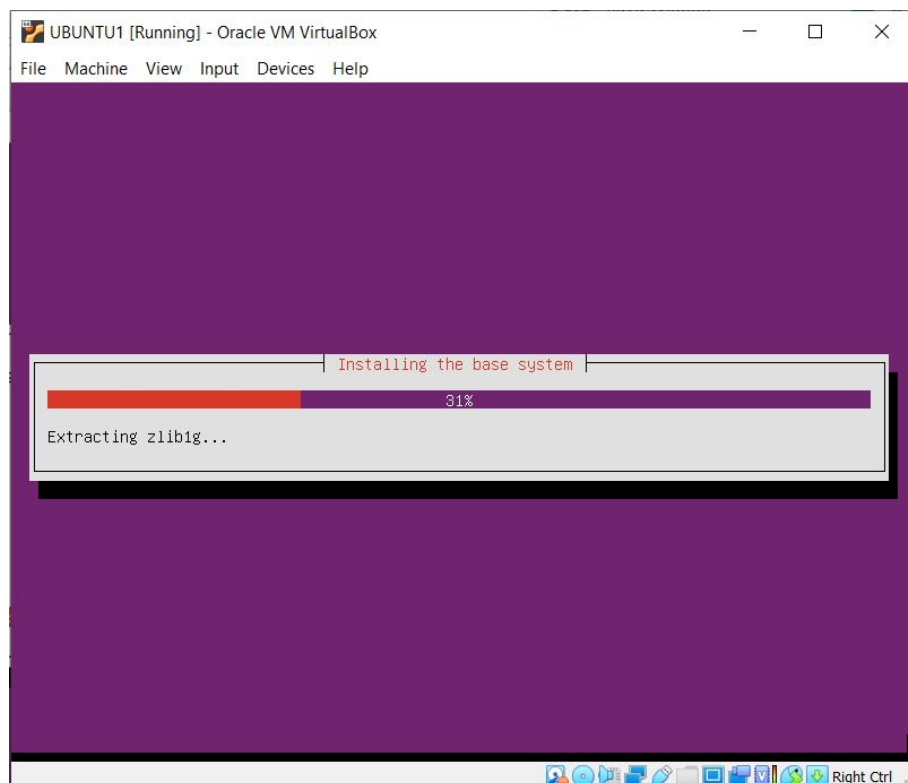
- Pada jendela ini klik “Enter” untuk melanjutkan.



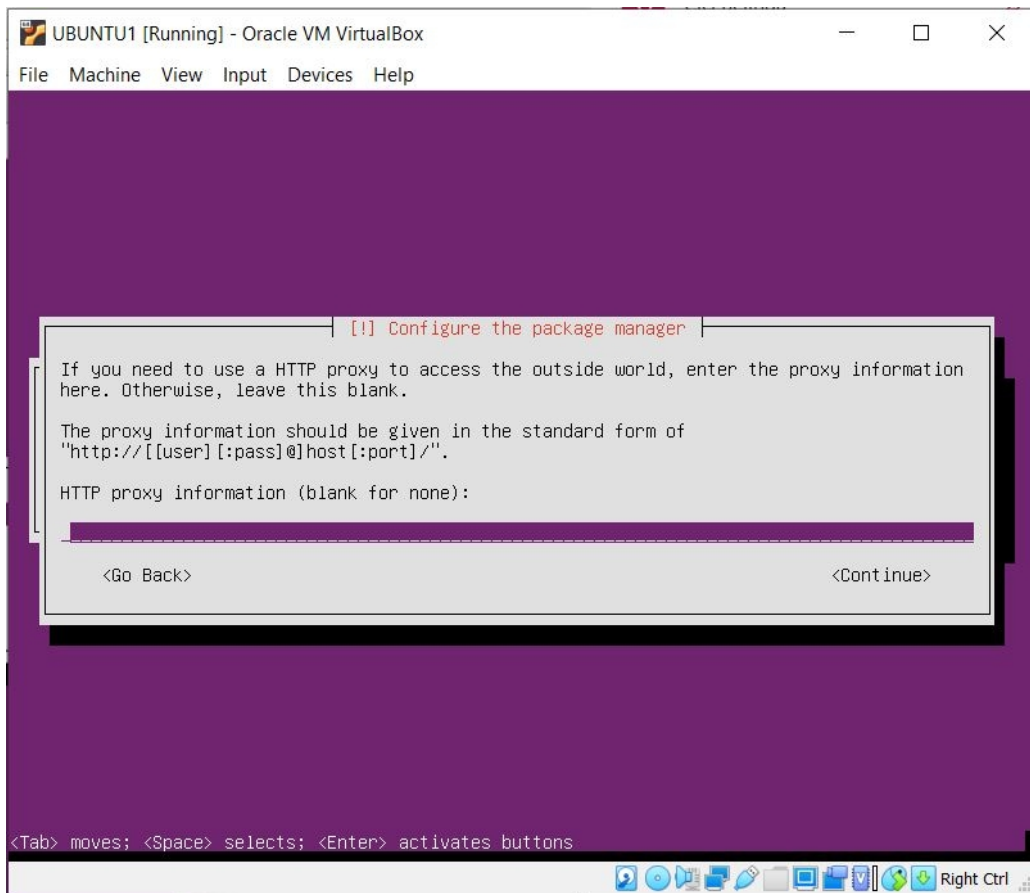
- Setelah itu muncul jendela seperti ini pilih Yes. Kemudian klik “Enter”.



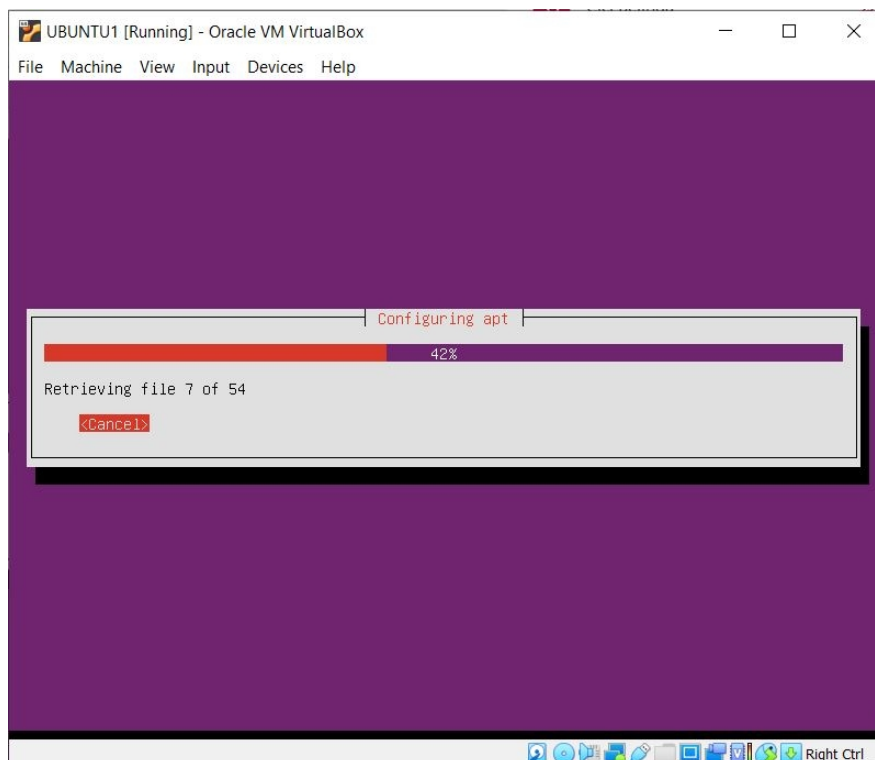
- Setelah itu tunggu loading selesai.



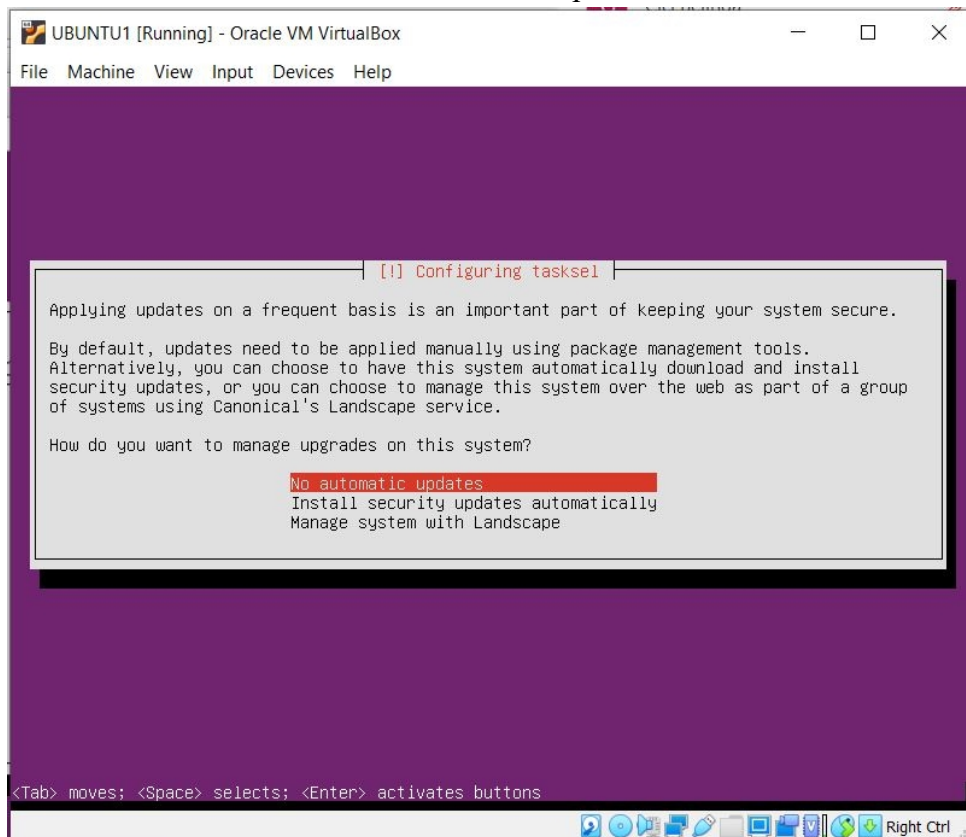
- Pada jendela ini, kosongkan saja kemudian klik “Enter”.



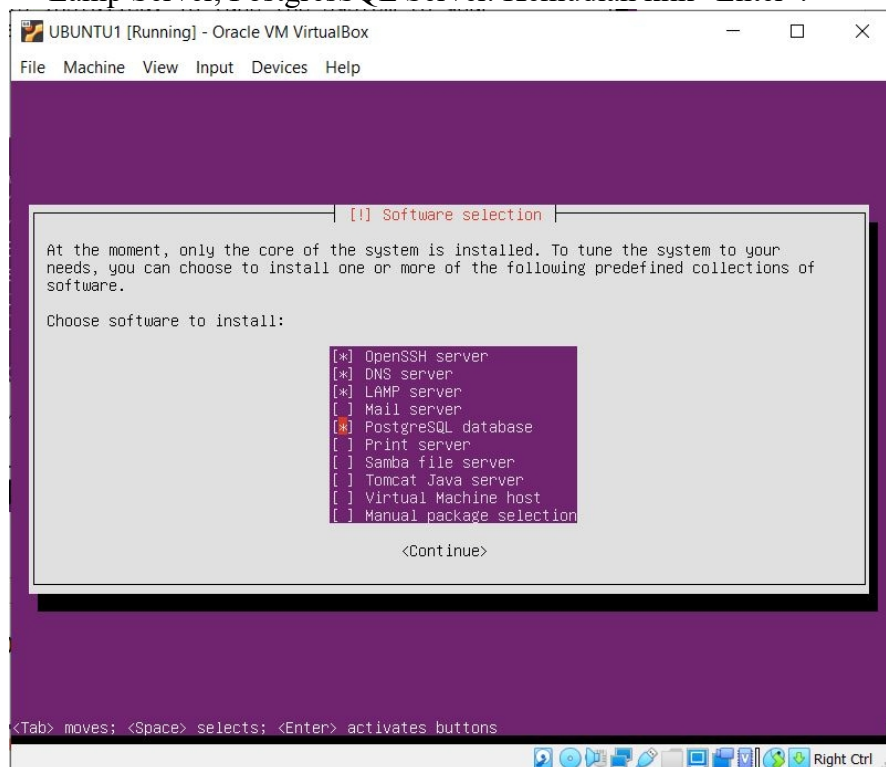
- Setelah itu tunggu loading selesai.



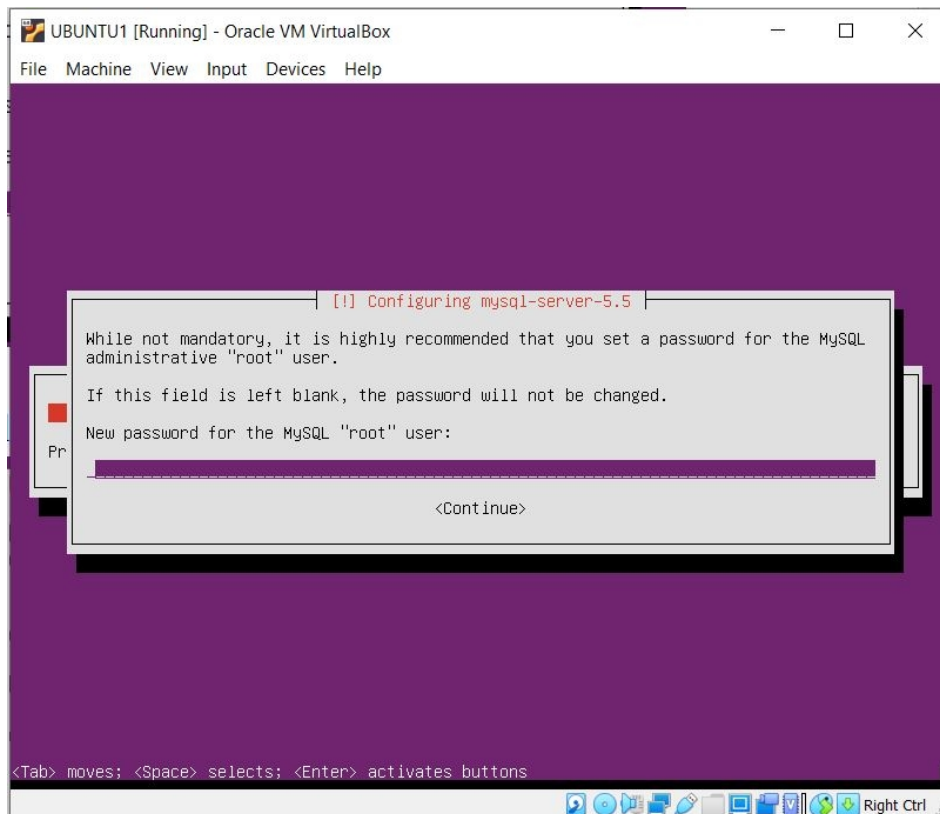
- Setelah loading, muncul jendela seperti ini pilih saja No automatic updates karena disini kita tidak memerlukan update. Kemudian klik “Enter”.



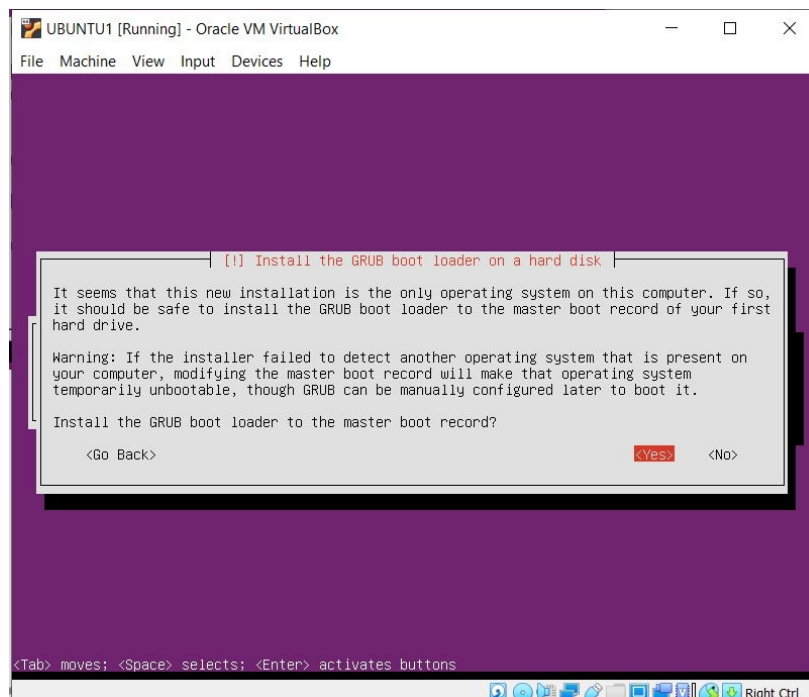
- Disini kita memilih Software, pilih saja OpenSSH Server, DNS Server, Lamp Server, PostgresSQL Server. Kemudian klik “Enter”.



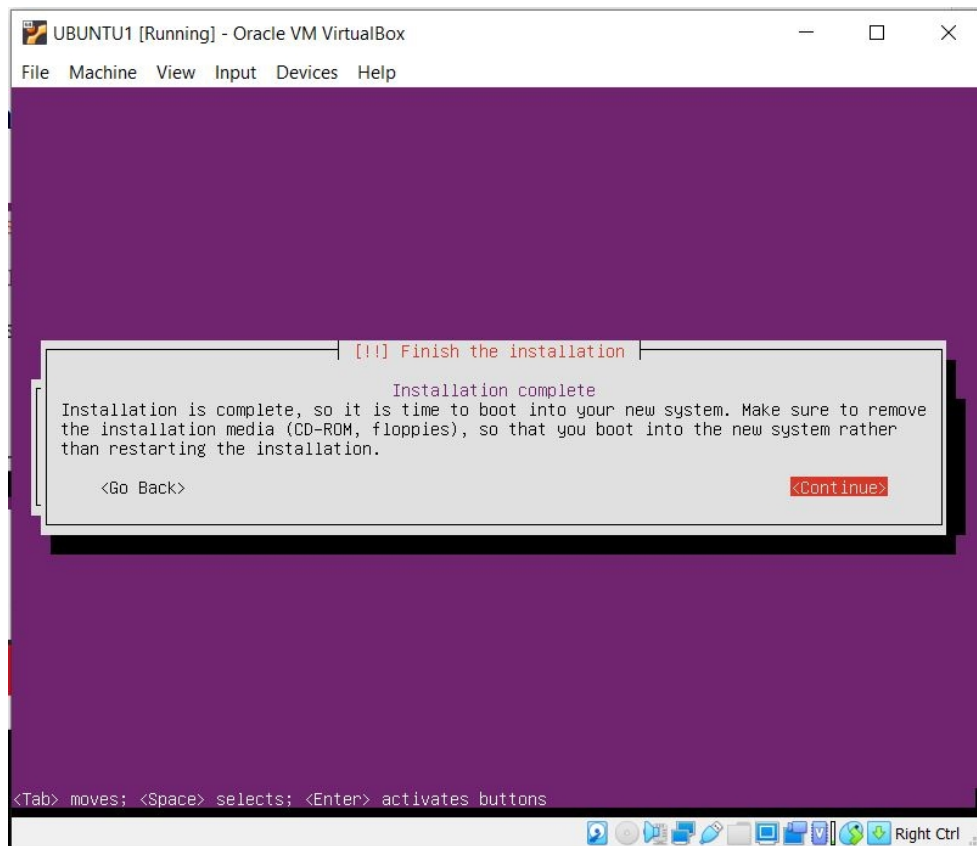
- Pada jendela ini, password dikosongkan saja, setelah itu loading, jendela password akan keluar 3x, tetapi kita klik “Enter” saja untuk melanjutkan.



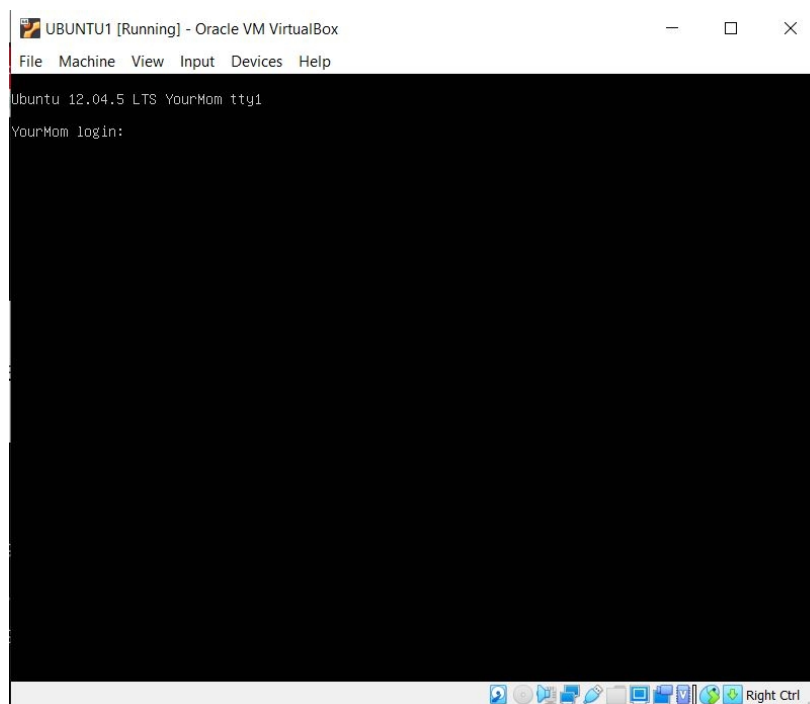
- Setelah itu muncul jendela instal the GRUB boot loader. Disini pilih Yes saja. Kemudian klik “Enter”.



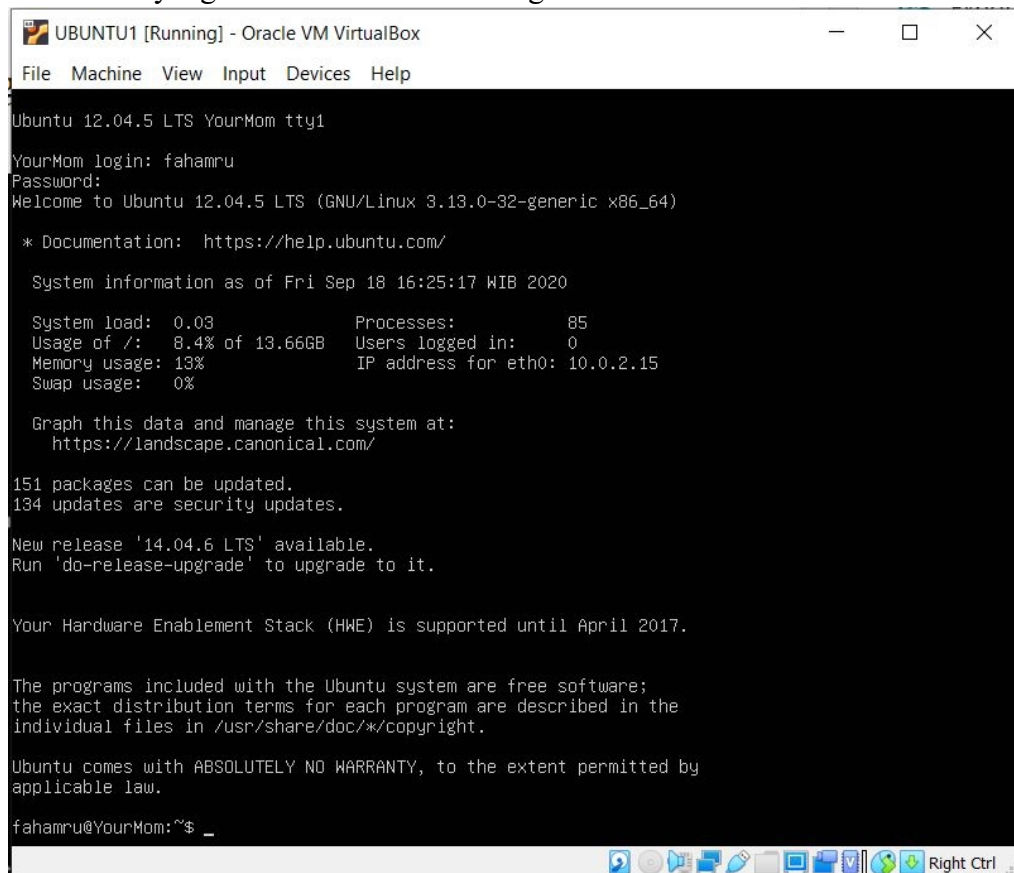
- Setelah itu keluar jendela Finish Installation yang menandakan instalasi Ubuntu selesai. Kemudian klik “Enter”.



- Setelah instalasi selesai, akan muncul jendela seperti ini, disini kita mengisi username dan password yang telah dibuat. Kemudian klik “Enter”.



- Setelah memasukkan username dan password, akan muncul tulisan seperti ini yang menandakan berhasil login.



```

UBUNTU1 [Running] - Oracle VM VirtualBox
File Machine View Input Devices Help

Ubuntu 12.04.5 LTS YourMom tty1
YourMom login: fahamru
Password:
Welcome to Ubuntu 12.04.5 LTS (GNU/Linux 3.13.0-32-generic x86_64)

 * Documentation:  https://help.ubuntu.com/

System information as of Fri Sep 18 16:25:17 WIB 2020

System load:  0.03               Processes:    85
Usage of /:   8.4% of 13.66GB    Users logged in:  0
Memory usage: 13%              IP address for eth0: 10.0.2.15
Swap usage:   0%

Graph this data and manage this system at:
https://landscape.canonical.com/

151 packages can be updated.
134 updates are security updates.

New release '14.04.6 LTS' available.
Run 'do-release-upgrade' to upgrade to it.

Your Hardware Enablement Stack (HWE) is supported until April 2017.

The programs included with the Ubuntu system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by
applicable law.

fahamru@YourMom:~$ _

```

- Setelah berhasil login, untuk mematikan virtual machine bisa dengan memasukkan “sudo poweroff”. Kemudian mengisi password untuk menonaktifkan.

```

fahamru@YourMom:~$ sudo poweroff
[sudo] password for fahamru:

```

2.3 Pembahasan dan Analisa

Berdasarkan langkah – langkah diatas, Ubuntu bisa diinstal di dalam Virtual Machine yang dapat dibuat melalui VirtualBox. Dengan kita memasukkan ISO Ubuntu yang sesuai dengan processor kita 32 bit atau 64 bit ke dalam VirtualMachine, kita bisa merasakan sistem operasi Ubuntu. Kita diharuskan membuat akun dan juga memilih software yang akan tersimpan dalam Ubuntu tersebut. Dengan begitu, Ubuntu dapat dijalankan di dalam Virtual Machine dengan kita login menggunakan username dan password yang sudah kita buat sendiri.

BAB III PENUTUP

3.1 Simpulan

Dengan menginstall Ubuntu menggunakan Virtual Machine dari VirtualBox kita dapat mengetahui langkah – langkah dalam menginstall Ubuntu server. Dengan begitu kita dapat mengenal bahwa jenis sistem operasi ada server dan juga user.

DAFTAR PUSTAKA

Bayu: Widodo, Bayu, Mengenal GNU/LINUX, 2020